



Pengenalan Mol Organik fase Vegetatif

Mikroorganisme lokal (MOL) adalah larutan hasil fermentasi dari bahan-bahan alami seperti batang pisang, air cucian beras, dan hijauan. Mol ini berfungsi sebagai pupuk padat maupun cair dan juga bisa sebagai dekomposer untuk membantu pertumbuhan tanaman secara optimal.



Amilia Ayu Jen Utari

Alat dan bahan Pembuatan Mol

- Golok
- Ember 20L
- selang
- Bonggol pisang 3kg
- Air cucian beras 10L
- Molase 250ml /Gula merah 500gr
- Hijauan 2kg

Proses Pembuatan Mol

- Bonggol pisang dirajang kecil-kecil
- Kemudian hijauan dicacah sampai kecil kecil
- Masukkan molase, air cucian beras, bonggol pisang dan hijauan yang sudah dirajang tadi ke dalam ember
- Tutup ember dengan rapat dengan dilubangi bagian atasnya untuk dipasangkan selang yang diujungnya diberikan botol berisi air
- Tunggu selama 2 minggu
- Mol siap digunakan dengan menyaring untuk diambil airnya



Aplikasi Mol pada Tanaman Fase Vegetatif

Dosis

200ml/tanki 14-16lt
dengan cara disemprotkan
langsunh ke tanaman

Umur Tanaman

dapat diaplikasikan seminggu
sekali dimulai pada umur 7 HST
sampai fase vegetatif tanaman
selesai atau berumur 40 HST

Waktu aplikasi

diaplikasikan pagi atau sore hari

Manfaat Penggunaan Mol Organik

- 1 Memperbaiki Struktur Tanah**

Mol dapat meningkatkan porositas dan kesuburan tanah.
- 2 Meningkatkan Kesehatan Tanaman**

Mol menyediakan nutrisi lengkap untuk pertumbuhan tanaman yang optimal.
- 3 Mengurangi Hama dan Penyakit**

Mol dapat mengandung senyawa-senyawa alami yang mampu mengendalikan hama dan penyakit.
- 4 Ramah Lingkungan**

Pembuatan dan aplikasi mol tidak menggunakan bahan-bahan sintetis yang berbahaya.

